

UMY Lepas Lima Dosennya Studi S3 ke Luar Negeri

Kamis, 09-01-2014

Yogyakarta- Kualitas sebuah perguruan tinggi, salah satunya ditentukan oleh kualitas pengajarnya. Kompetensi dosen harus terus ditingkatkan demi kemajuan sebuah perguruan tinggi. Hal tersebutlah yang mendasari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mendukung sepenuhnya dosen yang akan melanjutkan studi ke luar negeri.

Prof. Bambang Cipto MA, Rektor UMY mengungkapkan bahwa ia mendukung sepenuhnya dosen yang akan melanjutkan studi di luar negeri. Ia berpesan agar para dosen yang akan berangkat studi ke luar negeri memiliki tekad yang kuat untuk menyelesaikan studinya dan bisa mengemban amanah. "Saya harap bapak ibu sekalian bisa fokus menyelesaikan studinya disana untuk kemudian kembali lagi mengabdikan, membangun UMY yang muda mendunia ini," tambahnya saat hadir dalam Acara Pelepasan di ruang sidang Ar. Fachrudin A, Rabu (8/1).

Senada dengan itu, Wakil Rektor I UMY, *Gunawan* Budiyanto mengungkapkan bahwa dosen-dosen yang melanjutkan studi harus bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan studi S3-nya. Ia juga berharap bahwa dosen-dosen yang telah menyelesaikan studinya bisa lebih meningkatkan karya dan prestasi. Setelah lulus merupakan permulaan untuk menunjukkan kualitas keilmuan yang didapat dari studi di luar negeri, karena yang terpenting adalah menciptakan karya demi peningkatan kualitas institusi, diri sendiri maupun bagi banyak orang. "Jangan menjadi doktor yang begitu-begitu saja. Harus menghasilkan banyak karya," terang *Gunawan Budiyanto*.

Adapun dosen UMY yang akan melanjutkan studi S3 ke luar negeri tahun ini berjumlah lima dosen. Kelima dosen tersebut adalah *Yeni Rosilawati* ke Universiti Sains Malaysia, *Muhammad Zahrul Anam* ke International Islamic University Malaysia, *Anita Rahmawati* ke Chung Ang University, *Muhammad Faris Al Fadhat* ke Murdoch University dan *Ridho Al Hamdi* ke Technische Universitat Dortmund. Ditargetkan kelima dosen tersebut akan lulus studi S3 dalam jangka 3-4 tahun. (Asri) (mac)